

**DIPLOMASI KEBUDAYAAN ITALIA DI INDONESIA MELALUI LEMBAGA
BUDAYA ITALIA (ISTITUTO ITALIANO DI CULTURA)**

By : Rosa Mika Susan

Email : rosa.mika0010@student.unri.ac.id

Supervisor : Irwan Iskandar, S.IP., MA

**Bibliography : 9 Journals, 19 Books, 5 Documents, 34 Official Publications, 18
Websites**

International Relations Major – Concentration of Strategy and Diplomacy

Kampus Bina Widya KM. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru, Riau 28293

Telp. (0761) 63277, 23430

Abstract

Italy is aware of the potential of its country in the culture so that it uses it as a tool of cultural diplomacy to countries that have diplomatic relations with Italy, one of which is Indonesia. Diplomacy Italian culture through Italian culture institutions (istituto Italiano di cultura) in Indonesia aims to introduce the arts, language and culture of the country to the Indonesian people in order to achieve their national interests.

This study uses a constructivist perspective, cultural diplomacy theory, the concept of soft power and the level of analysis of the nation state. The research method used is descriptive qualitative research by collecting data from the IIC official website, the Italian Ministry of Foreign Affairs website, interviews with IIC parties via gmail, and whatsapp, as well as scientific journals, books and other websites.

Italian cultural diplomacy towards Indonesia through IIC is going well with on going activities such as learning Italian, providing scholarship information from the Italian government, seminars, visits school and organizing cultural activities in the form of film screenings, introducing Italian cuisine that is maintained existence.

Keywords: Cultural Diplomacy, Istituto Italiano Di Cultura (IIC), Italy, Indonesia.

PENDAHULUAN

Diplomasi bagaikan alat utama dalam pencapaian kepentingan nasional yang berkaitan dengan negara lain atau organisasi internasional. Melalui diplomasi inilah sebuah negara dapat membangun citra tentang dirinya dalam rangka membangun nilai tawar atau *state branding*.¹

Diplomasi yang dilakukan negara-negara dalam hubungan internasional terdapat dua tipe, yaitu *hard diplomacy* dan *soft diplomacy*. *Hard diplomacy* adalah diplomasi yang bersifat memaksa dengan adanya intervensi militer dan sanksi ekonomi.² Sedangkan *soft diplomacy* ialah diplomasi yang tidak bersifat memaksa tetapi dengan cara damai menggunakan bahasa, kebudayaan, pertukaran pelajar, hubungan bisnis, pariwisata, olahraga.³

Diplomasi budaya melibatkan intervensi sistematis pemerintah dalam seni, ilmu pengetahuan, dan lainnya ekspresi budaya sebagai basis kategorisasi resmi identitas nasional. Budaya yang merupakan identitas nasional dapat menjadi jembatan positif guna membangun saling pengertian. Citra yang positif dan saling pengertian akan menjadi dukungan bagi negara dalam memperoleh kepentingan nasionalnya.⁴

Hubungan kebudayaan dapat berperan banyak dalam membawa dua negara atau beberapa negara menjadi lebih dekat, oleh sebab itu maka negara-negara di dunia berusaha untuk mempromosikan budaya yang dimilikinya. Beberapa negara menggunakan cara dengan mengirimkan delegasi kebudayaan yang bertindak sebagai duta semangat kebaikan seperti misalnya pertukaran pemuda atau membangun pusat kebudayaan permanen di negara lain yang telah menjadi sangat efektif sebagai alat diplomasi.⁵

Italia ialah negara yang didalamnya terdapat sejarah, seni dan budaya yang dikenal dunia⁶. Negara tersebut sadar akan kelebihan kebudayaan mereka sehingga dimanfaatkan dalam hal diplomasi budaya ke negara-negara dimana Italia mempunyai hubungan diplomatik salah satunya negara Indonesia.

Indonesia adalah negara yang terletak di Asia Tenggara, memiliki kepulauan terbesar di dunia, terdiri dari sekitar 17.000 pulau dan dihuni oleh hampir 260 juta orang, serta diberkati dengan sumber daya alam yang melimpah dan warisan budaya. Hubungan luar negeri, Indonesia merupakan negara anggota PBB dan negara anggota lembaga-lembaga yang berada dibawah PBB. Indonesia adalah salah satu negara pendiri ASEAN.⁷

¹ Mohammad. Shoelhi, *Diplomasi Praktik Komunikasi Internasional* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), hal 73.

² Christian. Wagner. *From Hard Power to Soft Power?: Ideas, Interaction, Institution, and Images in India's South Asia Policy* (Heidelberg: Universitätsbibliothek Heidelberg, 2005), hal 2.

³ Zhiqun. Zhu, *China's New Diplomacy: rationale, strategies, and significance* (USA: Ashgate Publishing Company, 2010), hal 5.

⁴ Muharjono, *Film sebagai Diplomasi Budaya*. Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan, Volume 11, No.1 (2019), hal 21.

⁵ Anggi Meisyarah dan M. Saeri. *Kebijakan Jepang Menggunakan Manga Sebagai Salah Satu Sarana Diplomasi Kebudayaan Terhadap Indonesia Tahun 2005-2010*. Jurnal Transnasional Vol. 3. No.1 (2011), hal 518.

⁶ Charles Killinger, *Culture and custom s of Italy* (USA: Greenwood Publishing Company, 2005), hal 178.

⁷ Profil Negara Indonesia, <http://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-indonesia> (diakses 21 Oktober 2019)

Italia mengapresiasi karakteristik keanekaragaman budaya yang dimiliki Indonesia serta menilai potensi yang dimilikinya untuk menjadi jembatan antara Barat dan Islam.⁸ Selain itu menurut Duta Besar Italia Vittorio Sandalli mengatakan bahwa Indonesia dan Italia memiliki kesamaan nilai-nilai sosial yaitu toleransi dan juga mengapresiasi akan kesenian dan budaya.⁹

Italia dan Indonesia telah memiliki hubungan yang baik sehingga adanya hubungan bilateral diberbagai bidang khususnya dalam kebudayaan sejak ditandatanganinya *agreement on cultural cooperation* pada tanggal 20 Oktober 1997.¹⁰ Adanya perjanjian tersebut untuk memperkuat hubungan bilateral dari kedua negara melalui hubungan kebudayaan dan hal tersebut menjadi landasan Italia mendirikan pusat kebudayaan resmi yaitu *Istituto Italiano di Cultura* (IIC) di Indonesia sebagai sarana diplomasi budaya serta IIC yang didirikan Italia tersebut merupakan delegasi Italia di Indonesia.

IIC di Indonesia ialah sebuah lembaga budaya Italia, lembaga ini berada dibawah naungan kementerian luar negeri dan kedutaan besar Italia.

⁸Italia-Indonesia: *riparte dialogo con Paese islamico moderato. II Ministro Frattini, Indonesia' puo essere ponte tra Occidente e Islam* dalam

https://www.esteri.it/mae/en/sala_stampa/archiv_ionotizie/approfondimenti/2009/03/20090305_italia_indonesia.html (diakses 21 Oktober 2019)

⁹ Farah Fuanda, "Ini kesamaan Italia dan Indonesia menurut Dubes Vittorio Sandalli" <http://m.merdeka.com/dunia/ini-kesamaan-italia-dan-indonesia-menurut-dubes-vittorio-sandalli.html> (diakses 22 Oktober 2019)

¹⁰Perjanjian Internasional Italia, <https://treaty.kemlu.go.id/apisearch/pdf?Filename=ITA-1997-0051.pdf> (diakses 22 Oktober 2019)

Lembaga ini bertujuan untuk mempromosikan pertukaran budaya antara Indonesia dan Italia, mempromosikan kerja sama antara universitas, akademi dan lembaga lainnya antara kedua negara dan menyelenggarakan acara budaya Italia di Indonesia.¹¹ IIC resmi berdiri pada tahun 2001 dan telah menjadi tempat untuk penyelenggaraan kegiatan acara-acara budaya Italia di ibukota Indonesia, Institut Kebudayaan Italia memainkan peran utama dalam membina hubungan diplomatik melalui budaya antara Indonesia dan Italia.¹²

Italia melaksanakan diplomasi budaya melalui IIC di Indonesia serta diharapkan menjadi media untuk memperkenalkan seni, bahasa, dan budaya, berupa musik, film, teater serta kegiatan lainnya sehingga masyarakat Indonesia tertarik dan mengetahui kebudayaan Italia. Maka dari itu penulis berkeinginan melakukan sebuah penelitian mengenai upaya diplomasi kebudayaan Italia melalui *Istituto Italiano di Cultura* (IIC) di Indonesia.

KERANGKA TEORI

Konstruktivisme, menurut Joseph Grieco adalah dibangun berdasarkan empat asumsi.¹³ *Pertama*, kepentingan individu, kelompok, atau negara tidak *given* atau ada begitu saja. Kepentingan terbentuk melalui identitas para aktor. Prespektif konstruktivis melihat lebih

¹¹ Istituto Italiano di cultura Jakarta lihat dalam https://iicjakarta.esteri.it/iic_jakarta/en/istituto/chi_siamo/chi-siamo.html (diakses 22 Oktober 2019)

¹² Storia dalam, https://iicjakarta.esteri.it/iic_jakarta/en/istituto/chi_siamo/storia (diakses 22 Oktober 2019)

¹³ Joseph Grieco, terjemahan oleh Umar Suryadi Bakry, *Dasar-Dasar Hubungan Internasional* (Depok: PT. Desindo Putra Mandiri, 2017), hal 114-115.

banyak keragaman posisi (dan identitas) aktor yang dapat membentuk definisi tentang kepentingan. *Istituto Italiano di Cultura* (IIC) merupakan lembaga budaya Italia dalam naungan pemerintah negara itu sendiri yang menjadi alat diplomasi budaya untuk memperkenalkan bahasa dan budaya yang dimiliki dalam kancah internasional.

Kedua, identitas dibentuk oleh berbagai aktor ideasional, seperti kebudayaan, agama, ilmu pengetahuan, dan keyakinan normatif. Perspektif konstruktivisme tidak sepenuhnya memperhitungkan faktor atau setting material dari para aktor dalam pembentukan identitas mereka. Negara Italia membentuk lembaga kebudayaan yaitu IIC untuk mempromosikan kebudayaan dan membentuk citra positif bagi mereka sehingga membuat budaya mereka dikenal luas di dunia.

Ketiga, individu elite, baik dalam masyarakat maupun negara, merupakan aktor yang paling penting. Gagasan dan identitas yang dimiliki para elite cenderung membentuk cara masyarakat atau negara yang mereka pimpin mengambil tindakan atau berperilaku dalam sistem internasional. Pemerintah Italia berusaha memperkenalkan budaya yang dimiliki dengan mendirikan *Istituto Italiano di Cultura* (IIC) dibawah kementerian luar negeri dan kerjasama internasional di negara-negara yang dimana menjalin hubungan diplomatik dengan Italia salah satu negara tersebut ialah Indonesia.

Keempat, komunikasi memainkan peran penting dalam pembentukan dan perubahan identitas. Interaksi antar elite dan jaringan dimana mereka beroperasi adalah penting dalam menciptakan dan memperkuat gagasan dan keyakinan.

Istituto Italiano di Cultura (IIC) yang beroperasi di luar negeri menjalin komunikasi yang baik dengan negara-negara yang mereka dirikan IIC, seperti di Indonesia lembaga budaya ini berusaha untuk menjalin hubungan bilateral yang baik dan saling pengertian diantara dua negara tersebut dalam hal ini memanfaatkan diplomasi budaya.

Berdasarkan empat asumsi tersebut, penulis mencoba untuk memahami bahwa Italia membentuk lembaga budaya resmi bernama IIC untuk memperkenalkan bahasa dan budaya mereka ke kancah internasional serta salah satunya yaitu di Indonesia dengan menjalankan diplomasi budaya yaitu untuk memberikan kesan baik dan membentuk saling pengertian antara Indonesia dan Italia. Teori yang digunakan penulis ialah diplomasi kebudayaan menurut Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari, diplomasi kebudayaan adalah usaha suatu negara dalam memperjuangkan kepentingan nasional suatu negara melalui kebudayaan, secara mikro, seperti olahraga, dan kesenian, atau secara makro misalnya propaganda dan lain-lain, yang dalam pengertian konvensional dapat dianggap sebagai bukan politik, ekonomi, ataupun militer.¹⁴

Seperti yang dijelaskan apa itu yang dimaksud diplomasi kebudayaan maka jelas hal ini adalah sama dengan yang dilakukan oleh negara Italia yaitu berusaha memperjuangkan kepentingan nasional negaranya dengan menggunakan kebudayaan mereka yaitu

¹⁴ Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari, *Diplomasi Kebudayaan Dalam Konsep dan Relevansi Bagi Negara Berkembang: Studi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta: Ombak, 2007), hal 5.

membangun lembaga kebudayaan yaitu IIC di dunia dan termasuk Indonesia khususnya yang bertujuan mempromosikan bahasa dan kesenian budaya mereka serta membentuk saling pengertian antara negara Italia dan negara yang dijadikan tempat berdirinya IIC dengan cara damai. Diplomasi kebudayaan dianggap efektif untuk mencapai tujuan karena dapat dilaksanakan dalam situasi apapun, baik dalam keadaan damai, krisis, konflik, ataupun perang.¹⁵ Penjelasan mengenai diplomasi kebudayaan dapat dilakukan dengan cara damai, yakni¹⁶:

- a. Eksibisi adalah pameran yang dilaksanakan untuk menampilkan konsep-konsep atau karya kesenian budaya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, maupun nilai-nilai sosial atau ideologi suatu bangsa kepada bangsa lain.
- b. Kompetisi adalah pertandingan atau persaingan dalam arti positif misalnya, olahraga, kontes kecantikan, ataupun kompetisi ilmu pengetahuan dan sebagainya.
- c. Negosiasi adalah seni berkomunikasi yang dilakukan dengan tujuan mencapai kepentingan masing-masing.
- d. Pertukaran ahli/ studi adalah salah satu jenis hasil dari negosiasi, bentuk dari pertukaran ahli/studi memiliki ciri khas mencakup masalah kerjasama pertukaran kebudayaan secara luas, yakni dari kerjasama beasiswa antar negara sampai dengan pertukaran ahli dalam bidang tertentu.
- e. Konferensi adalah rapat/pertemuan untuk berunding serta bertukar pendapat mengenai masalah

yang dihadapi secara musyawarah atau bersama.

Institut Kebudayaan Italia menyelenggarakan kursus bahasa Italia, kegiatan seminar, pengenalan kuliner, menampilkan pertunjukkan karya kesenian, memberikan informasi beasiswa dari negara Italia serta berusaha memelihara hubungan baik dengan negara tuan rumah tempat berdirinya IIC. Konsep *soft power* Joseph Nye menyatakan bahwa *soft power* suatu negara terdapat terutama dalam tiga sumber, yaitu budaya, nilai-nilai politik dan kebijakan luar negerinya.¹⁷ Budaya merupakan salah satu elemen *soft power* yang mampu memberikan daya tarik yang sangat bersifat emosional dan psikologis sehingga hal ini menjadi modal besar bagi sebuah negara untuk dapat menjalin hubungan kerja sama lebih jauh dengan negara lain. Adanya *soft power* telah membuat negara-negara didalam hubungan internasional mengubah cara interaksinya. Negara tidak lagi hanya berhubungan di bidang militer dan ekonomi saja tetapi juga berinteraksi melalui pengadaan pameran, pendidikan, pemberian beasiswa, pertukaran budaya, hingga mendirikan pusat kebudayaan di luar negeri. Seperti halnya Italia yang mendirikan lembaga kebudayaan, yaitu *istituto italiano di cultura*. Tindakan Italia ini berarti menghasilkan *soft power* melalui diplomasi budaya yang dilakukan oleh negara tersebut di Indonesia. Dalam penelitian ini penulis memakai level analisis Negara-bangsa (*nations-state*). Level analisis negara-bangsa dijadikan penentu utama dalam penentuan tindakan yang didasarkan pada kepentingan nasional masing-

¹⁵ *Ibid*, hal 19-20

¹⁶ *Ibid*, hal 21-25

¹⁷ *Ibid*, hal 6.

masing negara. Level analisis adalah target analisis dimana peneliti dapat memperoleh gambaran (*description*), penjelasan (*explanation*) dan perkiraan (*prediction*) yang akurat tentang perilaku negara.¹⁸ Analisis negara-bangsa menekankan bahwa semua pembuat keputusan, dimana pun berada, pada dasarnya berperilaku sama apabila menghadapi situasi yang sama.¹⁹ Level analisis negara menjadikan negara sebagai aktor penting di dalam sistem internasional. Penggunaan tingkat analisis ini lebih berkonsentrasi pada apa yang dilakukan oleh negara serta bagaimana negara memutuskan untuk mengambil kebijakan berdasarkan kepentingan nasional. Italia melakukan diplomasi budaya dengan mendirikan IIC yang merupakan lembaga resmi pemerintah Italia berada dibawah naungan kementerian luar negeri dan kerjasama internasional, sedangkan IIC di Indonesia juga dibawah naungan kementerian luar negeri dan kedutaan besar Italia dan untuk mencapai kepentingannya dengan cara damai.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Michael Patton dan Michael Cochran mengatakan bahwa penelitian kualitatif ditandai dengan tujuannya, yang berhubungan dengan pemahaman beberapa aspek kehidupan sosial, dan menggunakan metode-metode yang umumnya menghasikan kata-kata (*words*) sebagai data untuk analisis dan bukan angka-angka

(*numbers*).²⁰ Sedangkan penelitian deskriptif yaitu berusaha menggambarkan atau menginterpretasikan apa yang terjadi.²¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu dengan memanfaatkan data primer yang didapat dari *Instituto Italiano Di Cultura* di Jakarta melalui wawancara pada pihak IIC, melalui website resmi yang dimiliki dan sosial media yaitu facebook, serta analisis dokumen dari website resmi kementerian luar negeri Italia dan juga menggunakan data sekunder mulai dari tulisan-tulisan ilmiah, seperti jurnal dan laporan penelitian, kemudian data-data dari sumber lain yang juga menjadi rujukan dari penelitian, seperti buku teks, surat kabar, majalah, bulletin, dan lainnya yang dapat dipercaya kredibilitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah hubungan diplomatik Indonesia dan Italia dimulai dengan Italia mengakui kemerdekaan Indonesia pada tanggal 29 Desember 1949. Setelah adanya hubungan bilateral diantara kedua negara pemerintah Italia membuka perwakilan diplomatiknya di Jakarta pada tahun 1951. Indonesia pada tahun 1952 baru membuka perwakilan diplomatiknya di Ibukota Italia, yaitu Roma. Kedua negara pada tahun 1953 menyepakati untuk meningkatkan kerjasama perwakilan dari negara

¹⁸Yessi Olivia. *Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional*. Jurnal Transnasional Vol. 5. No.1(2011), hal 898.

¹⁹ Mohtar. Mas'ood, Op.Cit, hal 41.

²⁰ Umar. Suryadi. Bakry. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016), hal 16.

²¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal 89.

masing-masing menjadi kedutaan besar di Roma dan Jakarta.²²

Hasil kesepakatan tersebut menjelaskan, bahwa Italia dan Indonesia menyepakati kerjasama dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial budaya. Hubungan bilateral antara kedua negara tidak pernah menghadirkan aspek-aspek bermasalah, dan memang selalu ditandai dengan kolaborasi positif dalam membahas isu-isu utama yang menjadi kepentingan bersama.

IIC di Dunia

Institut Kebudayaan Italia adalah tempat pertemuan dan dialog bagi para intelektual dan seniman dalam menumbuhkan hubungan yang baik dengan negara Italia, singkatnya adalah institut kebudayaan bertujuan memperkenalkan bahasa dan budaya Italia di luar negeri, baik klasik juga kontemporer secara internasional serta membentuk saling pengertian antara Italia dan negara-negara lainnya. Hingga saat ini IIC berjumlah 83 lembaga budaya di seluruh dunia.²³

Gambar 3.1. Persebaran Institusi Kebudayaan Italia di dunia²⁴



²² Hubungan bilateral Italia-Indonesia https://ambjakarta.esteri.it/ambasciata_jakarta/it/i_rapporti_bilaterali/ (diakses 30 Maret 2020)

²³ *Governo Italiano, The Network of Italian Cultural Institutes*, dalam:

https://www.esteri.it/mae/en/politica_estera/cultura/reteiiic.html (diakses 20 Oktober 2019)

²⁴ Peta IIC,

Kehadiran Institut Budaya Italia di dunia mencakup semua benua, yaitu:²⁵

- Uni Eropa : 41 Institusi Kebudayaan
- Amerika : 18 Institusi Kebudayaan
- Asia dan Oseania: 12 Institusi Kebudayaan
- Mediterania dan Timur Tengah: 9 Institusi Kebudayaan
- Afrika : 3 Institusi Kebudayaan.

Institut kebudayaan Italia juga merupakan salah satu cara bagi negara tersebut untuk menghadirkan atau memberi tahu keberadaannya dari budaya yang dimiliki sebagai identitas Italia di seluruh dunia.²⁶ IIC ini beroperasi dengan memelihara hubungan yang baik dengan negara tuan rumah, menampilkan diri sebagai pusat kegiatan dan inisiatif kerja sama budaya. Institut kebudayaan Italia menjalankan fungsinya sesuai aturan dan kesepakatan dimana lembaga budaya ini didirikan yaitu memperkenalkan budaya, mengenalkan bahasa dengan mengadakan kelas bahasa Italia mempererat hubungan yang terjalin antara Italia dengan negara-negara tersebut.

<https://www.esteri.it/mae/it/ministero/laretediplomatica/rete-diplomatica-mappa.html?tipo=2> (diakses 20 Oktober 2019)

²⁵ Laporan ke Parlemen Tahun 2016 https://www.esteri.it/mae/resource/doc/2018/01/relazione_al_parlamento_per_il_2016_l_n_4_01_del_22_dic_90__istituti_di_cultura_.pdf (diakses 23 Oktober 2019)

²⁶ Graziano Serragiotto, Giuseppe Maugeri. *Communication as a strategic resource to promote Italian Institutes of Culture*. E-JournALL Volume 2. Issue 1 (2015), hal 56.

IIC di Indonesia

IIC hadir di Indonesia dengan adanya visi-misi yaitu IIC ingin memperluas pengetahuan bahasa dan budaya Italia ke Indonesia, melalui pengajaran dan seminar, melalui penyelenggaraan kegiatan kesenian dan budaya yang dibuka untuk masyarakat umum.²⁷ *Istituto Italiano di cultura* di Indonesia dalam menunjang penyelenggaraan kegiatan-kegiatan kebudayaan mereka bekerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dan didukung oleh kedutaan besar Italia serta lembaga Italia lainnya di Indonesia.

Peneliti akan menjelaskan mengenai upaya diplomasi kebudayaan Italia di Indonesia melalui *Istituto Italiano Di Cultura* (IIC) dalam keadaan damai dengan berbagai kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Kursus Bahasa Italia

Institut Kebudayaan Italia mengadakan kursus bahasa Italia untuk masyarakat umum, adapun kursus bahasa Italia memiliki tingkatan dalam setiap pelaksanaannya. Setiap kelas akan diajarkan materi mengenai bahasa Italia oleh guru-guru yang berkompeten berasal dari negara Italia dan juga dari Indonesia yang telah mendapatkan ilmu pendidikan di negara Italia. Kursus bahasa Italia ini terdapat 6 tingkat kemampuan yang terdiri dari; A1 (*Basic*), A2 (*Elementary*), B1 (*Pre-Intermediate*), B2 (*Intermediate*), C1 (*Advanced*) dan C2 (*Post Advanced*). Peminat kursus bahasa Italia datang dari berbagai kalangan seperti siswa sekolah pertama, menengah, mahasiswa, pegawai swasta maupun pemerintah dan

²⁷ Wawancara dengan Ibu Dian Fitriani, sekretaris IIC pada 20 November 2020

publik pada umumnya. Kegiatan kursus bahasa Italia per tahunnya dihadiri oleh sekitar 700 peserta kursus.²⁸

2. Institut Kebudayaan Italia sebagai wadah informasi mengenai program beasiswa dari pemerintah Italia

Pemerintah negara Italia memberikan beasiswa kepada masyarakat internasional dari berbagai negara termasuk negara Indonesia, oleh sebab itu Institut Kebudayaan Italia yang merupakan lembaga kebudayaan Italia memberikan informasi beasiswa kepada warga negara Indonesia agar bisa mendapatkan kesempatan untuk belajar di universitas-universitas yang ada di negara Italia. Penerima beasiswa tersebut mendapatkan manfaat dari jaminan sosial, serta diberikan biaya hidup. Pemberian beasiswa oleh pemerintah Italia terdiri dari berbagai jenis, yaitu:

a. Beasiswa Hibah

Bentuk beasiswa yang diberikan adalah hibah yang diberikan kepada warga negara asing dan warga negara Italia yang tinggal di luar negeri. Program beasiswa ini dibawah Kementerian Luar Negeri dan Kerja Sama Internasional (MAECI). Program beasiswa ini bertujuan untuk membina kerjasama budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi internasional, untuk mempromosikan bahasa dan budaya Italia di dunia.

b. Beasiswa *Invest Your talent in Italy*

Program beasiswa ini merupakan gagasan dari Kementerian Luar Negeri dan Kerjasama Internasional (MAECI) bekerjasama dengan ITA (*Italian Trade*

²⁸ Wawancara dengan Ibu Dian Fitriani sekretaris IIC melalui Gmail pada 22 Maret 2021

Agency), Uni-Italia serta adanya dukungan dari Unioncamere dan Confindustria. Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan para kandidat dalam akademik, teknis dan profesional melalui pendidikan dan pelatihan dari universitas-universitas unggulan Italia. Beasiswa investasikan bakat kamu di Italia memberikan pilihan di 24 universitas serta program ini ditujukan untuk magister dan doktoral.

c. Beasiswa Universitas Bologna (Unibo)

Program beasiswa ini merupakan beasiswa dari Universitas Bologna. Universitas Bologna (Unibo) berdiri tahun 1088 dan salah satu universitas tertua di dunia²⁹. Unibo memberikan kesempatan bagi mahasiswa internasional dari berbagai negara termasuk Indonesia untuk bisa menempuh pendidikan dan diselenggarakan setiap tahun ajaran baru. Universitas ini menawarkan beasiswa untuk program strata 1 dan program strata 2, beberapa jurusan yang ditawarkan adalah ilmu pertanian dan pangan, ekonomi dan manajemen, pendidikan, teknik dan arsitektur, hukum, ilmu politik, sosiologi, bahasa dan sastra, psikologi, farmasi dan bioteknologi. Biaya pendidikan yang diberikan sebesar 11.000 Euro untuk program studi strata 2 dan potongan biaya kuliah untuk strata 1 serta syarat di bawah usia 30 tahun.³⁰

²⁹ *Our history*, <https://www.unibo.it/en/university/who-we-are/our-history/our-history> (diakses 16 Agustus 2021)

³⁰ *Borse Di Studio – Università' Di Bologna*, <http://www.unibo.it/it/servizi-e-opportunita/borse-di-studio-e->

3. Penyelenggaraan Acara Seminar

Seminar merupakan suatu pertemuan yang bersifat ilmiah untuk membahas suatu masalah tertentu dengan prasarana serta tanggapan melalui suatu diskusi untuk mendapatkan suatu keputusan bersama mengenai masalah yang diperbincangkan.³¹ Institut kebudayaan Italia melaksanakan seminar dengan menghadirkan berbagai pembicara dari kaum intelektual yang kompeten dari negara Italia untuk menjadi narasumber untuk memberikan ilmu pengetahuan mengenai kebudayaan Italia. Acara seminar yang diadakan IIC mencakup pembahasan mengenai budaya dan pendidikan di Italia.

4. Kunjungan Sekolah

Lembaga budaya Italia mengadakan kegiatan kunjungan sekolah ke beberapa sekolah di Jakarta dalam hal memberikan materi mengenai kebudayaan dan pendidikan Italia di beberapa sekolah tersebut. IIC jugamemberikan izin untuk sekolah-sekolah maupun universitas-universitas di Indonesia untuk kunjungan sekolah ke lembaga budaya Italia. Kunjungan sekolah ini bagi lembaga budaya Italia bertujuan dalam memberikan materi pelajaran bagi siswa-siswi maupun mahasiswa-mahasiswi tentang pengetahuan akan kebudayaan Italia dan beasiswa serta sistem pendidikan Italia.

agevolazioni/unibo-azioni-1-e-2-borse-di-studio-ed-esenzioni-tasse-per-studenti-internazionali/unibo-azioni-1-e-2-borse-di-studio-ed-esenzioni-tasse-per-studenti-internazionali (diakses 16 Agustus 2021)

³¹ Ir. Diarsi Eka Yani, M.Si, Modul 1: Pengertian, Tujuan dan Manfaat Seminar, <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/LUHT449002-M1.pdf> (diakses pada tanggal 21 April 2021)

Gambar 4.1. Kunjungan IIC ke SD Islam Al Azhar 27 Cibinong³²



Selain penjelasan informasi pengetahuan budaya dan sistem pendidikan, lembaga budaya Italia mengadakan sesi tanya jawab kepada peserta untuk melihat apakah mereka antusias dan ingin mengetahui lagi akan materi yang disampaikan pemateri.

5. Penyelenggaraan kegiatan kebudayaan Italia di Indonesia

1) Pengenalan Kuliner Italia

Kuliner merupakan elemen budaya dari suatu bangsa yang sangat mudah dikenali sebagai identitas suatu masyarakat. Kuliner juga ialah salah satu unsur dari budaya dan menunjukkan adanya hubungan sosial.³³

Kuliner Italia ini dikenalkan pada masyarakat Indonesia dari IIC dan mengundang orang-orang yaitu chef masakan Italia.³⁴ Makanan

yang dikenalkan diantaranya ialah *pasta*, *fregola sarda*, *minestrone*, *tosciano* (*Tuscan vegetable soup*), *penne alla boscaiola*, *cantuccini di parto* (*Italian almond cookies*), dan *aperitivo Italiano* (*Italian appetizers*).³⁵

Gambar 5.1. Kelas Memasak³⁶



Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan masakan-masakan khas Italia di Indonesia agar masyarakat bisa mengetahui jenis-jenis makanan di Italia bukan hanya sekedar pizza tetapi negara tersebut memiliki berbagai kuliner dari negara mereka yang juga bisa diminati masyarakat Indonesia.

2) Pertunjukkan Kesenian

Kesenian merupakan salah satu sarana diplomasi yang digunakan Italia dalam memperkenalkan kebudayaan mereka. Seni pertunjukan adalah karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di waktu dan tempat tertentu.³⁷

³² Kunjungan ke SD Islam Al Azhar 27 Cibinong

<https://www.facebook.com/IICJakarta/photos/pb.1159238417438736/1159238230772088/> (diakses pada tanggal 21 Oktober 2021)

³³ Sri Utami. Kuliner Sebagai Identitas Budaya: Perspektif Komunikasi Lintas Budaya. *Journal of Strategic Communication*, Vol. 8, No. 2 (2018), hal 38.

³⁴ *Italian Food*, <https://www.facebook.com/IICJakarta/posts/238>

9018211127411 (diakses pada tanggal 21 Oktober 2021)

³⁵ *The Week Of Italian Cuisine In The World*, <https://www.facebook.com/IICJakarta/posts/3088815947814297> (diakses pada tanggal 21 Oktober 2021)

³⁶ Cooking class, <https://www.facebook.com/IICJakarta/photos/a.417608028268449/2389017297794169/> (diakses pada tanggal 21 Oktober 2021)

³⁷ Asfihan, Pengertian Seni Pertunjukkan, <https://ruangpengetahuan.co.id/pengertian-seni->

Pihak IIC mengadakan acara pertunjukkan opera di Ciputra Artpreneur Theatre dan mengundang para seniman dari Italia seperti grup Artemis Danza menampilkan pertunjukkan opera *La Traviata*. Grup tersebut memperkenalkan budaya opera Italia melalui perpaduan tarian dan drama. Pertunjukkan musik dengan menampilkan para musisi dan pemusik dari Italia dan Indonesia sebagai berikut:

IIC pada tanggal 27 februari 2015 mengundang Trio internasional VAC terdiri dari Nita Aartsen berasal dari Indonesia pada piano, Israel Varela dari Meksiko-Italia pada drum dan Daniele Cappucci dari Italia pada kontrabas menampilkan musik jazz dengan sentuhan flamenco dengan tema *calling all musician friends*. Para musisi menjelaskan perjalanan musik mereka dengan setiap musisi yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda menghasilkan eksplorasi dan perspektif suara yang unik pada proyek musik yang dihasilkan.³⁸ Peringatan 70 tahun hubungan bilateral antara Italia dan Indonesia dalam hal ini Kedutaan Besar Italia dan Institut kebudayaan Italia mengadakan sebuah konser musik bertajuk *The Luciano Pavarotti Foundation & Anggun in Concert* di Aula Simfonia Jakarta dengan menghadirkan para penyanyi dari Pavarotti Foundation dan Anggun Cipta

pertunjukan/ (diakses pada tanggal 29 April 2021)

³⁸ VAC trio *giving a flamenco touch jazz*, https://www.thejakartapost.com/news/2015/02/27/vac-trio-giving-a-flamenco-touch-jazz.html?fbclid=IwAR0b-yYGW3Jd5jf_sGmuLo-JyOmd6h__evlO4Ko7Uy-dXWdAVE (diakses pada tanggal 2 Mei 2021)

Sasmi pada tahun 2019. Konser ini menyatukan dan mengkombinasikan gaya dan budaya dua negara yang berbeda serta bertujuan agar masyarakat dari kedua negara lebih saling mengenal budaya masing-masing.³⁹

3) Pemutaran Film

Film merupakan hasil dari proses kreatif berbagai unsur diantaranya seni musik, seni rupa, seni suara, teater serta teknologi dengan kekuatan gambar sebagai bentuk visualisasinya serta sebagai alat komunikator yang efektif.⁴⁰ Film berupa media massa bisa melewati batas-batas wilayah maupun negara.

Berdasarkan penjelasan mengenai kelebihan dan manfaat dari film tersebut membuat film digunakan oleh IIC sebagai salah satu sarana diplomasi budaya Italia dalam menyebarluaskan kebudayaan yang dimiliki kepada masyarakat di Indonesia. Institut Kebudayaan Italia mengadakan pemutaran film-film Italia setiap tahun.

Institut Kebudayaan Italia mendukung festival film dokumenter Yogyakarta dengan ikut berpartisipasi menampilkan dua film dokumenter Italia, *Beautiful Things* dan *Fondata sul lavoro*.

³⁹ Rini Kustiani, Anggun Tampil di Peringatan 70 Tahun Hubungan Indonesia - Italia dalam <https://seleb.tempo.co/read/1270210/anggun-tampil-di-peringatan-70-tahun-hubungan-indonesia-italia/full&view=ok> (diakses pada tanggal 3 Mei 2021)

⁴⁰ Teguh Imanto. Film Sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar. Jurnal Komunikologi Vol. 4 No. 1 (2007), hal 22.

Gambar 5.3. Festival film dokumenter⁴¹



IIC juga mengadakan kontes video pendek bertema *Living the Italian Way*, kontes ini diadakan untuk memberi tahu apa arti "hidup dengan cara Italia" dengan sudut pandang dari masyarakat di Indonesia.

KESIMPULAN

Diplomasi kebudayaan adalah sarana bagi suatu negara untuk mencapai kepentingan nasional melalui bidang budaya secara mikro, misalnya olahraga, dan kesenian atau secara makro misalnya propaganda serta dapat dilakukan dalam situasi apapun baik dalam keadaan damai, krisis, konflik, dan perang.

Diplomasi kebudayaan yang dilakukan Italia di Indonesia melalui lembaga budaya Italia yaitu (*Istituto Italiano Di Cultura*) berada dibawah naungan kedutaan besar Italia di Indonesia. IIC hanya berada di Jakarta tetapi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan kebudayaan Italia di beberapa kota lainnya seperti, Yogyakarta dan Bali serta memiliki tujuan untuk menjalankan misinya di Indonesia dengan mempromosikan atau mengenalkan bahasa kesenian budaya

mereka serta membentuk saling pengertian antara Italia dan Indonesia.

Istituto Italiano Di Cultura merupakan *soft power* dari diplomasi kebudayaan Italia terhadap Indonesia dimana melakukan tugasnya dalam mengenalkan kebudayaan dengan kegiatan-kegiatan diantaranya, mengadakan kursus bahasa Italia untuk masyarakat umum yang bisa diikuti dengan adanya tingkatan kelas dan bisa mendapatkan sertifikasi kemahiran Italia yang menjadi salah satu syarat untuk bisa mengikuti beasiswa dari pemerintah Italia

Kegiatan lainnya IIC memberikan informasi mengenai mengenai program beasiswa dari pemerintah Italia kepada masyarakat Indonesia agar mendapat kesempatan untuk belajar di universitas-universitas yang ada di negara Italia. Beasiswa yang diberikan seperti hibah pemerintah Italia, Universitas Bologna, dan *Invest Your talent in Italy* yang hanya ditujukan kepada lima belas negara, serta Indonesia adalah salah satunya.

Acara seminar diadakan IIC mencakup pembahasan mengenai budaya dan pendidikan Italia, kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kebudayaan serta dapat menarik minat masyarakat untuk menggali lagi pengetahuan tentang Italia. Seminar ini diadakan di auditorium IIC dan di perguruan tinggi dimana telah ada kerjasama mengadakan kegiatan seminar di tempat tersebut.

Lembaga budaya Italia mengadakan kunjungan sekolah dan mengizinkan sekolah untuk memperkenalkan budaya dan pendidikan Italia bagi pelajar di Indonesia. IIC juga menyelenggarakan kegiatan kebudayaan Italia di Indonesia yaitu pengenalan kuliner, pertunjukkan

⁴¹ Gambar film dokumenter, <https://www.facebook.com/IICJakarta/photos/pcb.2420328587996373/2420326561329909/> (diakses pada tanggal 3 Mei 2021)

kesenian dan pemutaran film. Pengenalan kuliner adalah mengenalkan kuliner yang dimiliki suatu negara ke negara lain dalam hubungan sosial. Acara ini selain mengenalkan makanan khas Italia juga adanya kelas memasak dibuka untuk umum untuk masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Meisyarah, Anggi dan M.Saeri. *Kebijakan Jepang Menggunakan Manga Sebagai Salah Satu Sarana Diplomasi Kebudayaan Terhadap Indonesia Tahun 2005-2010*. Jurnal Transnasional Vol.3 No.1 (2011)
- Muharjono. *Film sebagai Diplomasi Budaya?*. Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan, Volume 11, No. 1 (2019)
- Olivia, Yessi. *Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional*. Jurnal Transnasional Vol. 5. No.1 (2011)
- Serragiotto, Graziano, Giuseppe Maugeri. *Communication as a strategic resource to promote Italian Institutes of Culture*. E-JournALL Volume 2. Issue 1. (2015)
- Sinulingga, Sarah Patrecia. *Diplomasi Kebudayaan Indonesia Terhadap Amerika Serikat Melalui Kuliner (Gastrodiplomacy), Tahun 2010-2016*. JOM FISIP Vol. 4, No. 2 (2017)
- Sri Utami. *Kuliner Sebagai Identitas Budaya: Perspektif Komunikasi Lintas Budaya*. *Journal of Strategic Communication*, Vol. 8, No. 2 (2018)
- Teguh Imanto. *Film Sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar*. Jurnal Komunikologi Vol. 4 No. 1 (2007)
- Buku:**
- Bakry, Suryadi Umar. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- Grieco, Joseph, terjemahan oleh Umar Suryadi Bakry. *Dasar-Dasar Hubungan Internasional*. Depok: PT. Desindo Putra Mandiri. 2017.
- Jr, Nye Joseph S. *The Means to Success in World Politics*. New York: Publik Affairs. 2004.
- Killinger, Charles. *Culture and customs of Italy (USA: Greenwood Publishing Company, 2005*.
- Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: UI-Press. 1991
- Mas'oed, Mohtar. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.1990.
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002.
- Shoelhi, Mohammad. *Diplomasi Praktik Komunikasi Internasional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2011.
- Wagner, Christian *From Hard Power to Soft Power?: Ideas, Interaction, Institution, and Images in India's South Asia Policy*. Heidelberg: Universitätsbibliothek Heidelberg. 2005.
- Wahyuni Kartikasari dan Tulus Warsito, *Diplomasi Kebudayaan Dalam Konsep dan Relevansi Bagi Negara Berkembang: Studi*

- Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Ombak. 2007.
- Zhu, Zhiqun. *China's New Diplomacy: rationale, strategies, and significance*. USA: Ashgate Publishing Company. 2010.
- Laporan resmi:**
- MoU tentang kerjasama dibidang ekonomi
- MoU tentang kerjasama dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- MoU tentang kerjasama dibidang kebudayaan
- MoU tentang kerjasama dibidang pariwisata
- Laporan ke Parlemen Tahun 2016
- Publikasi resmi :**
- Cooking class,
<https://www.facebook.com/IICJakarta/photos/a.417608028268449/2389017297794169/>
 (diakses pada tanggal 21 Oktober 2021)
- Festival film dokumenter,
<https://www.facebook.com/IICJakarta/posts/2420328587996373>
 (diakses pada tanggal 3 Mei 2021)
- Gambar film dokumenter,
<https://www.facebook.com/IICJakarta/photos/pcb.2420328587996373/2420326561329909/>
 (diakses pada tanggal 3 Mei 2021)
- Governo Italiano, The Network of Italian Cultural Institutes* dalam:
https://www.esteri.it/mae/en/politica_estera/cultura/reteiic.html
 (diakses 20 Oktober 2019)
- Hubungan bilateral Italia-Indonesia,
https://ambjakarta.esteri.it/ambasciata_jakarta/it/i_rapporti_bilaterali/ (diakses 30 Maret 2020)
- Istituto Italiano di cultura Jakarta,
https://iicjakarta.esteri.it/iic_jakarta/en/istituto/chi_siamo/chi_siamo.html (diakses 22 Oktober 2019)
- Italia-Indonesia: *riparte dialogo con Paese islamico moderato. II Ministro Frattini, Indonesia' puo essere ponte tra Occidente e Islam* dalam:
https://www.esteri.it/mae/en/sala_stampa/archivionotizie/approfondimenti/2009/03/20090305_italia_indonesia.html
 (diakses 21 Oktober 2019)
- Italian Food*,
<https://www.facebook.com/IICJakarta/posts/2389018211127411>
 (diakses pada tanggal 21 Oktober 2021)
- Kunjungan ke SD Islam Al Azhar 27 Cibinong
<https://www.facebook.com/IICJakarta/photos/pcb.1159238417438736/1159238230772088/>
 (diakses pada tanggal 21 Oktober 2021)
- Peta IIC,
<https://www.esteri.it/mae/it/ministero/laretediplomatica/rete-diplomatica-mappa.html?tipo=2> (diakses 20 Oktober 2019)
- Storia dalam,
https://iicjakarta.esteri.it/iic_jakarta/en/istituto/chi_siamo/storia (diakses 22 Oktober 2019)
- The Week Of Italian Cuisine In The World*,
<https://www.facebook.com/IICJakarta/posts/3088815947814297> (diakses pada tanggal 21 Oktober 2021)
- VAC trio *giving a flamenco touch jazz*,
<https://www.thejakartapost.com/news/2015/02/27/vac-trio->

giving-a-flamenco-touch-jazz.html?fbclid=IwAR0byYGW3Jd5jf_sGmuLoJyOmd6h__evlO4Ko7Uy-dXWdAVE (diakses pada tanggal 2 Mei 2021)

Website :

Asfihan, Pengertian Seni Pertunjukan, <https://ruangpengetahuan.co.id/pengertian-seni-pertunjukan/> (diakses pada tanggal 29 April 2021)

Borse Di Studio – Universita’ Di Bologna,
<http://www.unibo.it/it/servizi-e-opportunita/borse-di-studio-e-agevolazioni/unibo-azioni-1-e-2-borse-di-studio-ed-esenzioni-tasse-per-studenti-internazionali/unibo-azioni-1-e-2-borse-di-studio-ed-esenzioni-tasse-per-studenti-internazionali> (diakses 16 Agustus 2021)

Farah Fuanda, “Ini kesamaan Italia dan Indonesia menurut Dubes Vittorio Sandalli”<http://m.merdeka.com/dunia/in-i-kesamaan-italia-dan-indonesia-menurut-dubes-vittorio-sandalli.html> (diakses 22 Oktober 2019)

Ir. Diarsi Eka Yani, M.Si, Modul 1: Pengertian, Tujuan dan Manfaat Seminar, <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/LUHT449002-M1.pdf> (diakses pada tanggal 21 April 2021)

Our history,
<https://www.unibo.it/en/university/who-we-are/our-history/our-history> (diakses 16 Agustus 2021)

Profil Negara Indonesia, <http://ilmupengetahuanumum.co>

m/profil-negara-indonesia (diakses 21 Oktober 2019)

Rini Kustiani, Anggun Tampil di Peringatan 70 Tahun Hubungan Indonesia - Italia dalam, <https://seleb.tempo.co/read/1270210/anggun-tampil-di-peringatan-70-tahun-hubungan-indonesia-italia/full&view=ok> (diakses pada tanggal 3 Mei 2021)

Traviata by Artemis Danza, <https://www.ciputraartpreneur.com/events/detail/traviata-by-artemis-danza> (diakses pada tanggal 2 Mei 2021)